

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Penelitian

###### a. Sejarah Singkat

Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara merupakan hasil alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama (PGAN) Amuntai, yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 1990. PGAN Amuntai sendiri berasal dari PGA 6 tahun Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai, yang telah dialihkan menjadi milik negara pada tahun 1968. Sebagai informasi tambahan, PGA 6 tahun Rakha diresmikan berdiri pada tahun 1954 oleh K. H. Idham Chalid, yang menjabat sebagai Ketua Yayasan Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.

Sejak didirikannya PGA 6 tahun Rakha Amuntai pada tahun 1954 hingga bertransformasi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara pada tahun 2017, telah terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan atau Kepala Madrasah:

Tabel 4.1. Daftar Nama Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dari Tahun 1954 Sampai Sekarang

No.	Nama	Periode Tugas
1.	H. Anwari Masyari	1954-1959 (PGA 6 tahun Rakha)
2.	M. Syafi'i	1959-1963 (PGA 6 tahun Rakha)
3.	H. Ahmad Nabhan Rasyid	1963-1979 (PGA 6 tahun Rakha)

4.	Drs. H. Hamidhansyah	1979-1987 (PGAN Amuntai)
5.	Drs. H. Abdul Fattah S.	1987-1994 (PGAN Amuntai)
6.	Drs. H. Syukeri Elhamy, Lc	1994-2006 (MAN 2 Amuntai)
7.	Drs. H. Shahbirin B. Saberi	2006 s.d Agustus 2014
8.	Drs. H. Khamsani U.	2014-2015 (MAN 2 Amuntai)
9.	H. Hafizi, S. Ag., M. M, Pd	2016-2020 (MAN 2 Amuntai)
10.	Drs. H. Alpahmi, MM	2021-2022 (MAN 2 Amuntai)
11.	H. Khairan Ali, M. M., Pd	2022- sekarang

*Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, 2023*

Berdasarkan peran MAN sebagai Pembina Madrasah Aliyah Negeri Swasta dalam Kelompok Kerja (KKM), Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara mendapatkan amanah dan tugas dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan untuk melaksanakan pembinaan terhadap Madrasah Aliyah Swasta:

- 1) MAS Mu'alimin Muhammdiyah Alabio
- 2) MAS Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai
- 3) MAS Salatiah Bitin Amuntai
- 4) MAS Al-Ukhuwwah Sungai Karias Banjarang
- 5) MAS Nurul Hikmah Danau Panggang Amuntai
- 6) MAS Bustanul Ulum Rantau Karau Alabio Amuntai
- 7) MAS Matlaul Anwar Rantau Bujur Amuntai

Selanjutnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara ditunjuk sebagai Madrasah Aliyah Negeri penyelenggara program keterampilan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dimulai sejak tahun 1999/2000, dengan jurusan:

- 1) Keterampilan Perabot Rumah Tangga (Meubelair)
- 2) Keterampilan Tata Busana
- 3) Keterampilan Pertanian terpadu perikanan

#### **b. Data Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu  
Sungai Utara
- 2) Alamat
  - a) Jalan : Jalan Sukmaraga No. 045
  - b) Kelurahan : Sungai Malang
  - c) Kecamatan : Amuntai Tengah
  - d) Kabupaten : Hulu Sungai Utara
  - e) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - f) Nomor Telepon : 0527 (61400)
  - g) Kode Pos : 71418
  - h) E-mail : - [man2amuntai@gmail.com](mailto:man2amuntai@gmail.com)  
- [man2amuntai@kemenag.go.id](mailto:man2amuntai@kemenag.go.id)
  - i) Website : <http://man2amuntai.sch.id>
- 3) Status Madrasah : Negeri

## 4) Tahun Berdiri

- a) PGA 6 tahun Rakha : 1954
- b) PGAN Amuntai : 1979
- c) MAN 2 Amuntai : 2006
- d) MAN 2 HSU : 2016

## 5) SK Penegerian

- a) Tahun : 1968
- b) Nomor : 17
- c) Oleh : Dr. K. H. Idham Chalid

## 6) No. Statistik Madrasah : 131163080025

NPSN : 30315550

## 7) SK Akreditasi

- a) Nomor : MA.032521
- b) Tanggal : 18 Oktober 2016
- c) Hasil Akreditasi : A

## 8) NPWP : 00.008.373.3-735000

## 9) Kode Satker : 419080

## 10) Giro BJM : 0147-01-00027-30-7

**c. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Motto**

## 1) Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, berakhlakul karimah, berwawasan IPTEK, mandiri, peduli, dan berbudaya lingkungan dengan berlandaskan keimanan dan ketakwaan.

## 2) Misi

- a) Menjadikan agama sebagai roh dan sumber nilai pengembangan madrasah, dan pengembangan proses belajar mengajar bernuansa Islami, serta berwawasan dan berbudaya lingkungan.
- b) Menyiapkan siswa unggul pada masa depan yang menguasai IPTEK, seni budaya Islami, mampu berkomunikasi dengan bahasa Internasional, inovatif, kreatif, dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat, serta mempunyai daya juang tinggi.
- c) Menjadikan warga madrasah yang peduli, dan peka terhadap pengelolaan sarana dan prasarana, ramah lingkungan.
- d) Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, berwawasan global, dan bertindak local yang berbasis lingkungan.
- e) Menjadikan orang tua siswa dan masyarakat sebagai mitra dalam peningkatan mutu pengembangan madrasah.
- f) Menjadikan MAN 2 Amuntai sebagai madrasah model dalam pengembangan pengajaran IPTEK dan keterampilan serta imtak bagi lembaga pendidikan lainnya.

- g) Membiasakan kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) guna menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang, dan menyenangkan.
- h) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian, pencegahan pencemaran, dan kerusakan lingkungan.

### 3) Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah terbentuknya warga madrasah yang:

- a) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- b) Gemar beribadah dan berakhlak mulia.
- c) Suka bereksperimen dan berjiwa ilmiah.
- d) Berdisiplin tinggi dan berbudaya Islami.
- e) Memiliki kecintaan terhadap lingkungan.
- f) Mempunyai kepedulian dan kepekaan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan.
- g) Kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
- h) Sadar pentingnya upaya kelestarian, pencegahan pencemaran, dan kerusakan lingkungan.

### 4) Sasaran

- a) Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan diwujudkan.

b) Implementasi pembelajaran bimbingan penyuluhan/konseling dan kegiatan ekstrakurikuler tercapai.

c) Meningkatnya pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama Islam tercapai.

d) Peningkatan tata Kelola, administrasi madrasah, perpustakaan, dan laboratorium tercapai.

#### 5) Motto

8S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Sopan, Santun, Semangat, dan Solid).

#### **d. Keadaan Sekolah**

Bangunan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dibangun secara resmi dengan dinding yang terbuat dari semen beton dan lantai keramik. Keadaan bangunannya pun dalam kondisi baik. Adapun bangunan yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dapat dilihat sebagaimana table di bawah ini:

Tabel 4. 2. Ruangan dan Keadaan Bangunan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

No.	Ruangan	Keadaan Ruangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 Baik
3.	Ruang Dewan Guru	2 Baik
4.	Ruang Kelas	24 Baik

5.	Ruang Aula	1 Baik
6.	Ruang Laboratorium IPA	1 Baik
7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Baik
8.	Ruang Laboratorium Bahasa	1 Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1 Baik
10.	Ruang Keterampilan Menjahit	1 Baik
11.	Ruang Keterampilan Mebel	1 Baik
12.	Ruang Keterampilan Pertanian	1 Baik
13.	Musholla Putera	1 Baik
14.	Musholla Puteri	1 Baik
15.	Ruang Osis	1 Baik
16.	Ruang Olahraga	1 Baik
17.	UKS	1 Baik
18.	Warung Koperasi Siswa	1 Baik

*Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, 2023*

**e. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara**

1) Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

Jumlah pegawai baik guru ataupun staf yang di Madrasah aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara berjumlah 83 orang, Adapun uraian yang lebih lengkapnya bisa dilihat sebagaimana berikut:



Tabel 4. 3. Keadaan Guru dan Karyawan  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

<b>No.</b>	<b>Nama/NIP</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pangkat Gol/Ruang</b>
1.	Drs. H. Khairan Ali, M.M.Pd NIP. 19650510 199203 1 004	Kepala Madrasah	Pembina Tk. I IV/b
2.	Dra. Hj. Rusida Mawarni NIP. 19660509 199303 2 002	Guru Tetap	Pembina IV/a
3.	Dra. Hj. Sumiati NIP. 19630812 199203 2 003	Guru Tetap	Pembina IV/a
4.	Dr. Hj. Heldayati NIP. 19671128 199403 2 002	Guru Tetap	Pembina IV/a
5.	H. Nasrullah, S. Pd., M. M NIP. 19690818 199702 1 006	Guru Tetap	Pembina IV/a
6.	Hj. Mila Warni, S. Pd NIP. 19701012 199703 1 003	Guru Tetap	Pembina IV/a
7.	H. Saini, S. Ag., M. A. NIP. 19720822 199903 1 003	Guru Tetap	Pembina IV/a
8.	Rasmida Mujannah, S. Pd NIP. 19730514 199803 2 003	Guru Tetap	Pembina IV/a
9.	Edi Rahmawan Hasan, S. Pd NIP. 19720924 199803 1 003	Guru Tetap	Pembina IV/a
10.	Nurhati Agustia Siregar, S. Pd NIP. 19700824 199903 2 003	Guru Tetap	Pembina IV/a

11.	Dra. H. Norjannah NIP. 19680220 200212 2 003	Guru Tetap	Pembina IV/a
12.	Yuniar Elyani, S. Pd NIP. 19760528 199903 2 003	Guru Tetap	Pembina IV/a
13.	Irwan, S. Pd., M. Si NIP. 19780311 200212 1 002	Guru Tetap	Pembina IV/a
14.	Yuliana, S. Ag., S. Pd. I NIP. 19720425 200501 2 004	Guru Tetap	Pembina IV/a
15.	Malina, S. Pd NIP. 19800820 200501 2 010	Guru Tetap	Pembina IV/a
16.	Dra. Siti Rusyidah NIP. 19670501 200212 2 001	Guru Tetap	Pembina IV/a
17.	H. Karnawi, M. Pd NIP. 19820402 200501 1 006	Guru Tetap	Pembina IV/a
18.	H. Ahmad Zarkasi, S. Ag., S. Pd NIP. 19690705 199803 1 005	Guru Tetap	Penata Tk. I III/d
19.	Abdurrahman, M. Pd. I NIP. 19760712 200501 1 006	Guru Tetap	Penata Tk. I III/d
20.	Hj. Fahriati Ningsih, S. Pd NIP. 19781024 200710 2 002	Guru Tetap	Penata Tk. I III/d
21.	Hayatun Nadiah, S. Pd. I NIP. 19800505 200710 2 001	Guru Tetap	Penata Tk. I III/d

22.	Hj. Siti Rafiqah, M. Pd. I NIP. 19691026 200901 2 001	Guru Tetap	Penata Tk. I III/d
23.	Nabilah Faizah, M. P. Mat NIP. 19821231 200501 2 006	Guru Tetap	Penata-III/C
24.	Ilham, S. Pd. I NIP. 19750721 200710 1 003	Guru Tetap	Penata-III/C
25.	Musa Alhadi, S. Ag., M. M, Pd NIP. 19790724 200710 1 004	Guru Tetap	Penata-III/C
26.	Suhartini, S. Ag NIP. 19710624 200604 2 029	Guru Tetap	Penata-III/C
27.	Hj. Noor Latifah, S. Pd NIP. 19780504 200901 2 003	Guru Tetap	Penata-III/C
28.	Abdussamad, S. Pd. I NIP. 19770613 200710 1 003	Guru Tetap	Penata Muda III/a
29.	Laili Maslinani, S. Pd NIP. 19840922 201903 2 004	Guru Tetap	Penata Muda III/a
30.	Rusyda Ulfah, S. Pd NIP. 19870308 201903 2 016	Guru Tetap	Penata Muda III/a
31.	Khairiah, S. Pd NIP. 19920227 201903 2 018	Guru Tetap	Penata Muda III/a
32.	Andi Anugerah, S. Si NIP. 19921010 201903 1 021	Guru Tetap	Penata Muda III/a
33.	Muhammad Fahroji, S. Pd	Guru Tetap	Penata Muda

	NIP. 19911022 201903 1 011		III/a
34.	Jumrani, S. Pd NIP. 19960623 201903 1 006	Guru Tetap	Penata Muda III/a
35.	H. Rahmatani, S. Ag NIP. 19700818 200501 1 007	Guru Tambahan Jam dari MTsN 6 HSU	Pembina Tk. I IV/b
36.	Berkatullah Amin, S. Pd NIP. 19930626 201903 1 024	Guru Tambahan Jam dari MTsN 2 HST	Penata Muda III/a
37.	Nasripani, M. A NIP. 19710722 200901 1 004	Kepala Urusan Tata Usaha	Penata Tk. I III/d
38.	Hj. Haidatinnor, S. Sos NIP. 19691015 200312 2 002	Pelaksana TU	Penata Tk. I III/d
39.	Rudiannor, S. Sos NIP. 19801106 200501 1 004	Pelaksana TU	Penata-III/c
40.	Hj. Qamariah, S, Sos NIP. 19850808 200501 2 002	Arsiparis Ahli Muda	Penata-III/c
41.	Noorsri Dahliyana, S. H	GTT	-

42.	H. Akhmad Makki, S. Pd. I	GTT	-
43.	Nia Suci Elsiana, S. Pd	GTT	-
44.	Rahmat Busairi, S. Pd	GTT	-
45.	Normufidah, S. Pd	GTT	-
46.	Hj. Marfu'ah, S. Pd	GTT	-
47.	Muhammad Muhaimin, S. Pd	GTT	-
48.	Hermansyah, S. Pd	GTT	-
49.	Muhammad Amin, S. Pd	GTT	-
50.	Alfiannor, S. Pd	GTT	-
51.	Noor Laila, S. Pd. I	GTT	-
52.	Renny Novita, S. Pd	GTT	-
53.	Hj. Eva Selvia, S. Pd	GTT	-
54.	Rabiatul Mukarramah, S. P	GTT	-
55.	Herlina Safitri, S. Pd	GTT	-
56.	Yustantina Budi, R. S. Pd	GTT	-
57.	Nahdiatul Husna, S. Pd	GTT	-
58.	Futeri Sri Anita, S. Pd	GTT	-
59.	Sumiati, M. Pd	GTT	-
60.	Rusiana, S. Sn	GTT	-
61.	Muhammad Indra Saputra, S. Pd	GTT	-
62.	Fahrul Razi, S. Pd	GTT	-

63.	Irwan Dinata Saputera, S. Pd	GTT	-
64.	Rita Diani, S. Pd	GTT	-
65.	Misran, S. Pd. I	GTT	-
66.	Ani Fatriani, S. Pd	GTT	-
67.	Levia Norsholehah, S. Pd	GTT	-
68.	Reni Muzijah, S. Pd	GTT	-
69.	Indra Kasuma Putra, S. Pd	GTT	-
70.	Zakiah Ajriani, S. Si	PTT	-
71.	Siti Khadijah, S. Sos	PTT	-
72.	Fahmi, A. Md	PTT/ Perpustakaan	-
73.	Sami Faidhullah, M. H	PTT	-
74.	Haitami, S. Sos. I	Humas/ Multimedia	-
75.	M. Rahmatullah, S. Sos	PTT	-
76.	Rian Arifin, A. Md. Kep	PTT	-
77.	Febriani Baida, S. Kep., Ns	PTT/UKS	-
78.	Iwan Kurniawan	PTT	-
79.	Fatiya Azizah, S. E	Administrasi Umum/ Humas	-

80.	Muthia Ayu Lestari, S. IP	Honor Perpustakaan	-
81.	Abdullah	PTT/ Kebersihan	-
82.	Surati	PTT/ Kebersihan	-
83.	Hadrani	PTT/ Kebersihan	-

*Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, 2023*

#### 2) Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dikelompokkan ke dalam berbagai jurusan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Jurusan-jurusan ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara adalah Jurusan Agama, Jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial), dan Jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam). Perkembangan jumlah peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Perkembangan Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

No.	Periode Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	Rata-Rata Per Kelas
1.	2014 – 2015	716	21	34,09
2.	2015 – 2016	722	21	34,38

3.	2016 – 2017	765	21	34,77
4.	2017 – 2018	722	21	32,17
5.	2019 – 2020	911	25	36,44
6.	2021 – 2022	835	25	33,4
7.	2022 – 2023	835	24	34,79

*Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara,*

*2023*

## **2. Penyajian Data**

Informasi ini diperoleh oleh peneliti melalui hasil kajian yang telah digiati, memakai pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode wawancara dipakai oleh penulis untuk menyatukan data terkait dengan penelitian mengenai strategi peningkatan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Metode wawancara ini peneliti lakukan kepada guru Akidah Akhlak sebagai subjek utama penelitian, dan sebagai pelengkap peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

Agar lebih sistematis maka hasil penelitian ini akan peneliti sajikan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

### **a. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara yang meliputi:**

Pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara guru melakukan kegiatan wajib yaitu



merencanakan beberapa strategi sebelum pembelajaran yang dinamakan strategi pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan. Strategi ini dilakukan sebelum melakukan pembelajaran agar pembelajaran akidah akhlak dapat berjalan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran.

1) Prosedur pembelajaran yang direncanakan

a) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Sebelum melakukan suatu pembelajaran, guru selalu merumuskan tujuan pembelajaran. Dengan merumuskan tujuan pembelajaran membantu pendidik dalam mengerjakan proses pembelajaran dan menyampaikan informasi karena sudah ada petunjuknya. Seperti pembelajaran pada umumnya, guru Akidah Akhlak selalu merumuskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebagaimana pernyataan Bapak Jumrani berikut:

Pasti, pasti ada menyampaikan tujuan pembelajaran karena tujuan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar.<sup>38</sup>

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwasannya setiap pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, guru selalu merumuskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran, yang meliputi: bagaimana pelaksanaan belajar mengajar diimplementasikan, pencapaian apa yang didapatkan dan penggunaan pendekatan yang sesuai.

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.00 Wita

Dengan merumuskan tujuan pembelajaran, siswa dapat memahami dengan jelas kompetensi yang perlu dicapai dan proses pembelajaran yang akan dijalani. Hal ini dapat meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas kinerja guru.

#### b) Menentukan Bahan Pembelajaran

Sebelum memulai proses pembelajaran, guru selalu memilih materi pembelajaran sesuai dengan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Akidah Akhlak, sejalan dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Bapak Jumrani, yang merupakan guru Akidah Akhlak:

Setiap pembelajaran dan setiap masuk selalu merumuskan bahan-bahan apa saja yang digunakan untuk disampaikan dan diajarkan kepada siswa agar pembelajaran yang kita ajarkan itu terorganisir dan tepat sasaran.<sup>39</sup>

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwasannya setiap melakukan pembelajaran, Sebelum melakukan suatu pembelajaran, guru selalu merumuskan tujuan pembelajaran. Dengan merumuskan tujuan pembelajaran membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menyampaikan materi karena sudah ada petunjuknya.

#### c) Menentukan Metode Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan metode pembelajaran terlebih dahulu. Penggunaan metode pembelajaran dimaksudkan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan oleh guru dapat disampaikan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.02 Wita

Pendekatan atau metode pembelajaran adalah suatu alat agar sampai kepada tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai maka dapat mengkreasikan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Jumrani selaku guru Akidah Akhlak:

Pertama, metode ceramah kemudian metode diskusi dan metode tanya jawab, lalu metode kuis juga digunakan biasanya. Untuk metode kuis biasanya saya gunakan agar membuat suasana kelas lebih menyenangkan dengan melempar pertanyaan acak kepada peserta didik. Jadi untuk pemilihan metode pembelajaran biasanya saya sesuaikan dengan materi pelajaran yang akan saya sampaikan.<sup>40</sup>

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwasannya menentukan metode pembelajaran diharapkan dapat menemukan proses belajar mengajar yang baik. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik harus bisa mempelajari metode pembelajaran yang beragam sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan pembelajaran. Hal itu sangat perlu dilakukan untuk membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan tidak mudah bosan di dalam kelas.

#### d) Menentukan Media Pembelajaran

Perencanaan yang matang merupakan kunci utama dalam menjalankan pembelajaran yang efektif. Hal yang serupa juga berlaku untuk pemilihan media pembelajaran, di mana perencanaan yang cermat diperlukan. Meskipun terdapat beragam jenis media pembelajaran, tidak semuanya akan digunakan secara bersamaan dalam proses pembelajaran,

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.04 Wita

melainkan hanya sebagiannya saja. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan media, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Jumrani selaku guru Akidah Akhlak:

Media yang saya gunakan ketika belajar yaitu laptop dan juga handphone serta juga internet untuk memudahkan penggunaan strategi quizizz yang mana gurunya juga menggunakan handphone dan siswanya juga diperbolehkan menggunakan handphone untuk memanfaatkan kegiatan belajar mengajar.<sup>41</sup>

Dari paparan di atas dipahami bahwasannya media yang digunakan dalam menunjang aspek pembelajaran dalam memahami materi Akidah Akhlak oleh guru adalah laptop dan handphone untuk menunjang penggunaan aplikasi quizizz sebagai bentuk strategi pembelajaran. *Quizizz* adalah suatu aplikasi web yang berfungsi untuk menciptakan permainan kuis interaktif dan menarik yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas.

#### e) Menentukan Kriteria Keberhasilan

Pentingnya pembelajaran dalam seluruh rangkaian pengelolaan pendidikan membuat diperlukannya kriteria keberhasilan yang terperinci, yang dapat diukur dan diamati secara efektif. Kriteria keberhasilan pembelajaran tidak hanya memberikan kejelasan terhadap tujuan pada setiap tahap pembelajaran, tetapi juga meningkatkan tanggung jawab guru, sesuai dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Bapak Jumrani, seorang guru Akidah Akhlak.

Tentu, kriteria keberhasilan minimal 75% semua siswa paham dengan materi yang diajarkan, untuk mengetahui keberhasilan

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.06 Wita

pengajarannya saya biasanya menggunakan metode quizizz, disana bisa dinilai sejauh mana siswa mampu menjawab soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan setelah materi diajarkan.<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan pembelajaran memiliki arti sebagai pencapaian keseluruhan pembelajaran dan pencapaian dalam proses mengajar. Artinya, pembelajaran yang berhasil mencakup pencapaian kompetensi, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai, yang tercermin dalam pola pikir dan tindakan. Kriteria keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara ditetapkan minimal 75%.

#### f) Menentukan Bentuk/Jenis dan Prosedur Penilaian

Menentukan jenis dan prosedur penilaian merupakan hal yang mutlak dilakukan guru guna terlaksananya kegiatan evaluasi yang kredibel. Berkenaan hal ini, sebelum mengerjakan proses pembelajaran guru terlebih dahulu menentukan jenis penilaian yang akan digunakan pada saat evaluasi pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Jumrani berikut.

Dalam menentukan jenis penilaian yang akan digunakan, saya lebih menekankan bentuk penilaian pilihan ganda karena pilihan ganda itu lebih memudahkan siswa dalam menjawab.

Bertolak dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa guru memakai jenis pilihan ganda sebagai penilaian dalam proses evaluasi pembelajaran, dengan alasan karena jenis ini lebih mudah digunakan bagi siswa.

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.09 Wita

## 2) Prosedur pembelajaran yang Dilaksanakan

### a) Menjelaskan tujuan pembelajaran

Menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar menjadi sesuatu yang penting dilakukan guru agar siswa dapat mengetahui urgensi maupun manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan disampaikan. Berkenaan hal ini, Bapak Jumrani selaku guru Akidah Akhlak menuturkan bahwa:

Saya selalu memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diikuti siswa pada saat itu. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui dan menyadari akan pentingnya materi pelajaran yang dibahas bagi kehidupan mereka, baik untuk saat ini maupun untuk nantinya ketika mereka dewasa.<sup>43</sup>

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwasannya guru akidah akhlak senantiasa menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum dimulainya proses pembelajaran dengan harapan agar siswa mengetahui dan memahami pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

### b) Menyampaikan Bahan Pembelajaran

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru memaparkan materi/bahan pelajaran yang akan dibahas pada hari itu. Hal ini sebagaimana penuturan Bapak Jumrani selaku guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran kepada para siswa, saya kemudian menyampaikan materi/bahan pelajaran yang akan dibahas pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini saya

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.012 Wita

lakukan agar bahan pembelajaran yang akan disampaikan dapat terorganisir dengan baik.<sup>44</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa setelah menyampaikan tujuan pembelajaran kepada para siswa, agar bahan ajar dapat terorganisir dengan baik, guru menyampaikan kepada para siswa materi pelajaran yang dibahas pada hari itu.

#### c) Menggunakan Metode dalam Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis menemui bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru memakai beberapa metode pembelajaran guna menarik perhatian siswa dan agar materi pelajaran dapat dipahami siswa dengan baik, di antaranya metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Selain itu, guna menghidupkan suasana kelas, guru juga menggunakan metode kuis dan permainan yang dapat menjadikan materi pelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Hal ini didukung wawancara penulis dengan Bapak Jumrani selaku guru Akidah Akhlak, di mana beliau menuturkan bahwa:

Untuk memikat perhatian siswa dan memastikan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran, saya secara konsisten mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran selama proses pengajaran. Saya mencakup metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi agar pembelajaran menjadi lebih interaktif. Selain itu, saya juga memanfaatkan metode kuis dan permainan untuk menciptakan suasana kelas yang dinamis, menjadikan materi pelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.16 Wita

<sup>45</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.20 Wita

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwasanya, guru senantiasa memilih dan memakai metode pembelajaran yang variatif guna mempermudah siswa untuk memahami informasi yang disodorkan dalam materi tersebut dengan baik dan menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

#### d) Menggunakan Media dalam Pembelajaran

Bertolak dari pengamatan yang penulis lakukan dalam kegiatan obeservasi di lokasi penelitian, penulis mendapatkan bahwa guru berusaha memaksimalkan media pembelajaran yang tersedia guna menunjang dan mengoptimalkan proses pembelajaran. Di antara media yang umum dipakai ialah Laptop, LCD Proyektor dan Handphone. Hal ini didukung wawancara dengan Bapak Jumrani selaku guru Akidah Akhlak:

Saat pembelajaran berlangsung, saya senantiasa memanfaatkan berbagai media yang tersedia untuk memaksimalkan pengalaman belajar, termasuk media audio, visual, maupun audio visual.<sup>46</sup>

Sebagaimana paparan di atas, dapat dikemukakan bahwa guru senantiasa memakai media pembelajaran guna mengoptimalkan proses pembelajaran.

#### e) Penataan Ruang Kelas

Organisasi ruang kelas menjadi suatu aspek yang sangat penting bagi guru guna memastikan bahwa proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Pentingnya penataan ruang kelas mencakup berbagai faktor, seperti penempatan meja dan kursi siswa, penyusunan

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.23 Wita



materi pembelajaran di papan tulis, serta pengaturan ruang untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. Dengan cara ini, suasana belajar yang kondusif dapat diciptakan, dan siswa lebih mudah terlibat dalam materi pembelajaran. Selain itu, penataan yang baik juga dapat mendukung penggunaan media pembelajaran dan teknologi yang mungkin diperlukan dalam proses pengajaran. Dengan demikian, penataan ruang kelas yang cermat akan memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas dan efisiensi pembelajaran di dalam kelas.

Berkenaan hal ini, guru melakukan penataan ruang kelas secara rutin, baik pada posisi duduk siswa, posisi guru, papan tulis, pentalasi udara, maupun letak alat peraga/media pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang dituturkan Bapak Jumrani selaku guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

Saya selalu melakukan penataan ruang kelas secara rutin, baik pada posisi duduk siswa, posisi guru, papan tulis, pentalasi udara, maupun letak alat peraga/media pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran berjalan optimal dan efisien.<sup>47</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa penataan ruang kelas dilakukan guru secara rutin, baik posisi duduk siswa, guru, peletakan alat peraga, maupun pengaturan pentalasi udara.

#### f) Melaksanakan Evaluasi

Tahap akhir dalam proses pembelajaran adalah melaksanakan evaluasi. Berkenaan hal ini, strategi yang dilakukan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan jenis pilihan

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.26 Wita

ganda. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Jumrani selaku guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

Ketika melakukan evaluasi pembelajaran biasanya saya lebih banyak menggunakan jenis pilihan ganda. Hal ini dilakukan karena pilihan ganda merupakan jenis evaluasi yang mudah dipahami siswa dibandingkan jenis evaluasi yang lain. Dan jika ada yang mengalami kesulitan, maka saya akan menjelaskan terlebih dahulu sampai paham. Biasanya kesulitannya dipemahaman, kalau dalam tanya jawab tidak berhasil saya gunakan metode ceramah. Jika metode ceramah tidak berhasil, saya gunakan metode quizziz dengan cara membuat siswa beradu pemahaman supaya mereka lebih semangat dalam memahami pelajaran Akidah Akhlak.<sup>48</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa dalam mengimplementasikan evaluasi pembelajaran guru menggunakan jenis pilihan ganda dengan alasan bahwa pilihan ganda merupakan jenis evaluasi yang paling mudah dipahami siswa dan mudah digunakan. Dan jika ada siswa yang tidak paham dengan pembelajaran, maka guru Akidah Akhlak akan membimbing sampai siswa memahami materi pembelajaran.

### 3) Evaluasi

Evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dengan melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan dalam pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan pak Jumrani pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 11.28 Wita

#### a) Perencanaan dan Pelaksanaan

##### (1) Tujuan Pembelajaran

Evaluasi tujuan pembelajaran untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah dirumuskan secara jelas, terukur, dan dapat dicapai dengan baik dalam praktik pembelajaran.

##### (2) Proses Pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran telah dirancang dengan baik, dilaksanakan secara efektif, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

##### (3) Metode Pembelajaran

Evaluasi metode pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dilaksanakan dengan baik dan menjadikan suasana belajar lebih variative karena menggunakan berbagai metode pembelajaran.

##### (4) Media Pembelajaran

Evaluasi media pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang digunakan telah dirancang dengan baik, dilaksanakan dengan tepat, dan memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi peserta didik.

### (5) Evaluasi (Post Test)

Evaluasi ini untuk memastikan bahwa post test yang dilakukan telah dirancang dengan baik, dilaksanakan dengan tepat, dan untuk mengetahui pencapaian peserta didik atas materi yang telah diajarkan.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara yang meliputi:**

##### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Jumrani selaku guru Akidah Akhlak, latar belakang pendidikan beliau sejak jenjang dasar sampai perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a) SDN Ruhing Raya
- b) SMPN 3 Belawang
- c) MAN 1 Barito Kuala
- d) S1 PAI UIN Antasari Banjarmasin

Jika diperhatikan latar belakang pendidikan guru khususnya pada jenjang S1 sangat relevan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak, di mana mata pelajaran tersebut merupakan bagian dari rumpun mata pelajaran PAI.

##### 2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang cukup menjadi hal urgen dan harus diperhatikan dalam proses pembelajaran agar berjalan optimal. Berkenaan hal ini berdasarkan pengamatan penulis, sarana dan prasarana yang tersedia

di madrasah ini sudah lengkap. Hal ini karena madrasah ini merupakan madrasah unggulan di Kota Amuntai dan Kabupaten Hulu Sungai Utara, sehingga wajar jika madrasah ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup.

Terpenuhinya sarana dan prasarana menjadikan proses pembelajaran di madrasah ini menjadi lebih optimal, karena baik siswa maupun guru tidak lagi dipusingkan dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang diperlukan pada saat pembelajaran berlangsung.

### 3) Lingkungan

Lingkungan pendidikan yang kondusif merupakan salah satu kunci keberhasilan proses pembelajaran. Berkenaan hal ini, Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara berada di lingkungan yang cukup kondusif, hal ini karena madrasah ini berada cukup jauh dari permukiman warga dan pasar. Hal ini menjadikan lingkungan madrasah menjadi lebih kondusif dan dapat dirancang sedemikian rupa oleh pihak madrasah menjadi lingkungan yang religius dan bersih. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Khairan Ali selaku Kepala Sekolah MAN 2 Hulu Sungai Utara:

Lingkungan Madrasah mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak agar berjalan dengan baik dan kondusif. Pentingnya pembelajaran Akidah Akhlak khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara terutama mata pelajaran Akidah Akhlak pada semua jenjang di Madrasah, mulai MI MTS dan MA. Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang wajib dilaksanakan di Madrasah dan itu menjadi ikon namanya Madrasah tentu ada Akidah Akhlak di dalamnya. Kenapa penting Akidah Akhlak di lingkungan Madrasah, yang pertama Akidah menanamkan keimanan yang kuat, iman kepada Allah, iman kepada Malaikat dan sebagainya. Akhlak itu sangat penting, setiap anak kalau sudah berakhlak walaupun nilainya

seadanya tapi kalau akhlaknya bagus itu di atas segala-galanya. Jadi, kesimpulannya Akidah Akhlak itu sangat penting untuk diajarkan, dipahami, dibimbing, dibina, diteladankan kepada semua anak-anak terlebih Aliyah ini adalah siswa yang sudah menginjak masa remaja. Akhlak sebagai benteng bagi mereka untuk menghadapi kehidupan dan tantangan zaman.<sup>49</sup>

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan dari penyajian data penelitian yang telah diuraikan diatas tentang Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Maka hasil penelitian tersebut perlu dianalisis, yang dimuat dalam rangkaian kata-kata agar mudah dipahami.

### **1. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara yang meliputi:**

#### **a. Prosedur pembelajaran yang direncanakan**

Berdasarkan pengumpulan data, pembelajaran Akidah Akhlak yang disusun oleh guru mencakup beberapa langkah prosedur, yaitu: 1) merumuskan tujuan pembelajaran, 2) menentukan bahan pembelajaran, 3) menentukan metode pembelajaran, 4) menentukan media pembelajaran, 5) menentukan kriteria keberhasilan 6) menentukan bentuk/jenis serta prosedur penilaian.

Prosedur pembelajaran yang direncanakan oleh guru sebagaimana di atas selaras dengan Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang dirumuskan Departemen Agama RI Tahun 2004, di mana disebutkan bahwa ada dua langkah dalam membuat rencana prosedur pembelajaran, yakni:

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Khairan Ali pada tanggal 18 September 2023, pukul 12.00  
Wita

- 1) Langkah pertama yaitu memilih bahan pengajaran. Bahan pengajaran inilah yang akan mengisi proses belajar mengajar.
- 2) Langkah kedua yaitu menentukan kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar dapat ditempuh melalui:
  - a) Kegiatan awal, yaitu diisi dengan kegiatan pengarahan, apersepsi, atau proses yang divariasikan dalam berbagai bentuk
  - b) Kegiatan pokok, yang berfungsi mengkomunikasikan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode mengajar, alat pengajaran dengan berbagai kegiatan yang ditempuh
  - c) Kegiatan akhir diisi dengan kegiatan menyimpulkan materi pelajaran dan mengadakan post test.<sup>50</sup>

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran akidah akhlak yang direncanakan guru telah sesuai dengan apa yang dirumuskan oleh kementerian agama RI, hal ini karena komponen perencanaan yang dirumuskan oleh guru telah memuat semua komponen yang telah dirumuskan.

---

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, *GBPP Qur'an Hadits Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004) hal. 66

#### b. Prosedur pembelajaran yang dilaksanakan

Berdasarkan penyajian data, pembelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan oleh guru meliputi: 1) menjelaskan tujuan pembelajaran, 2) menyampaikan bahan pembelajaran, 3) menggunakan metode dalam pembelajaran, 4) menggunakan media dalam pembelajaran, 5) penataan ruang kelas, 6) melaksanakan evaluasi.

Strategi peningkatan pembelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan guru sebagaimana di atas, sangat relevan dengan yang dikemukakan Sunhaji. Menurut Sunhaji, ada lima komponen strategi pembelajaran yang harus dilaksanakan guru, meliputi:

##### 1) Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan guru mampu membangkitkan ketertarikan belajar peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan. Pendekatan yang menarik pada tahap pendahuluan dapat memberikan dorongan positif terhadap motivasi dan semangat belajar peserta didik.

##### 2) Penyampaian Informasi

Penyampaian informasi merupakan elemen integral dari strategi pembelajaran. Dengan kata lain, tahap pendahuluan memiliki peran yang krusial terhadap efektivitas penyampaian informasi oleh guru. Meskipun seorang guru memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan baik, kurangnya persiapan dan pelaksanaan tahap pendahuluan yang efektif



dapat menjadi hambatan dalam kelancaran kegiatan pembelajaran yang berikutnya.

Pentingnya kegiatan pendahuluan terletak pada kemampuannya untuk menyiapkan dan memotivasi siswa sebelum memasuki materi pelajaran. Dengan merancang pendekatan pendahuluan yang menarik, guru dapat menarik perhatian siswa, membangkitkan minat belajar, dan menciptakan atmosfer yang kondusif untuk penerimaan informasi

### 3) Partisipasi Peserta Didik

Peserta didik memegang peranan sentral dalam setiap proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat ditingkatkan ketika peserta didik terlibat secara langsung dan aktif dalam latihan yang sesuai dengan tujuan akhir dari pembelajaran yang sudah ditentukan.

Pentingnya peran peserta didik sebagai pusat pembelajaran menunjukkan bahwa mereka tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai aktor yang berperan dalam mengkonstruksi pengetahuan. Dalam konteks ini, latihan langsung dan relevan menjadi kunci untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep pembelajaran, tetapi juga mampu mengaplikasikan dan mengintegrasikannya ke dalam konteks yang lebih luas

### 4) Tes (evaluasi)

Pengujian yang dilakukan oleh guru memiliki tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian pembelajaran telah terjadi, termasuk sejauh mana pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh

siswa. Biasanya, tes dilaksanakan ketika memasuki tahap akhir proses pelaksanaan belajar mengajar setelah peserta didik menjalani berbagai proses pembelajaran. Selain itu, tes juga dapat dilaksanakan setelah peserta didik melakukan latihan atau praktik guna mengukur pemahaman dan penerapan konsep dalam konteks nyata.

#### 5) Kegiatan Lanjutan

Kegiatan lanjutan, yang juga dikenal sebagai tindak lanjut atau *follow-up*, memiliki tujuan untuk mengurangi jumlah peserta didik yang hanya memahami sebagian dari materi yang diharapkan mereka kuasai.<sup>51</sup> Tindak lanjut ini dirancang untuk memastikan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tidak hanya sebatas pada tingkat permukaan, tetapi mencakup pemahaman mendalam dan penerapan konsep-konsep tersebut dalam berbagai konteks.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru juga relevan dengan yang dikemukakan Nana Sudjana dan Wari Suwairiyah, menurutnya terdapat empat komponen pokok dalam strategi pembelajaran yang harus dilaksanakan guru, yakni:

- a) Kegiatan pendahuluan (pra instruksional)
- b) Kegiatan belajar mengajar (instruksional)
- c) Kegiatan penilaian
- d) Kegiatan tindak lanjut.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: ...*, 474

<sup>52</sup> Nana Sudjana dan Wari Suwairiyah, *Model-Model Mengajar CBSA*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991) hal. 18

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan guru berjalan baik dan terlaksana dengan dibantu beberapa komponen yang dipersiapkan oleh guru salah satunya adalah strategi yang direncanakan dan dilaksanakan. Strategi ini telah sesuai dengan komponen strategi yang telah dirumuskan oleh para pakar pendidikan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara**

Berdasarkan penyajian daya, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak adalah latar belakang pendidikan guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan.

### **a. Latar belakang pendidikan guru**

Peran guru memiliki signifikansi yang sangat penting, terutama dalam usahanya membentuk karakter dan nilai-nilai yang diharapkan untuk mengembangkan masyarakat dan bangsa. Guru berperan sebagai pilar utama dalam membentuk kepribadian siswa dan menyuntikkan nilai-nilai yang dianggap fundamental untuk pertumbuhan positif individu dan kemajuan kolektif masyarakat. Dalam konteks ini, peran guru tidak terbatas hanya padapenyampaian pengetahuan, melainkan juga mencakup penanaman pembiasaan terhadap sikap, moral, dan nilai-nilai yang menjadi landasan penting bagi pembentukan generasi yang berkualitas.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delta Citra Utama, 2001), 31.

Peran guru merupakan suatu yang sangat kompleks dan sulit untuk digantikan oleh individu lain, terutama dalam konteks masyarakat yang beragam budaya dan dimensi. Di tengah kondisi masyarakat yang multikultural dan multidimensional ini, peran teknologi masih terbatas dalam kemampuannya untuk menggantikan sebagian besar tugas yang dilakukan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan guru tidak hanya mencakup aspek pengajaran, tetapi juga memegang peran penting dalam membentuk pemahaman, nilai-nilai, dan keterampilan yang diperlukan oleh siswa untuk berinteraksi efektif dalam masyarakat yang kompleks ini.

#### b. Sarana dan prasarana

Dari segi bahasa, prasarana merujuk pada alat tidak langsung yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam konteks pendidikan, prasarana mencakup aspek-aspek fisik seperti lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, ruang kelas, dan lainnya. Di sisi lain, sarana mengacu pada alat langsung yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, dan elemen-elemen lain yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran.

Pentingnya memahami dan mengembangkan baik prasarana maupun sarana dalam pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan mendukung perkembangan siswa. Fasilitas fisik seperti bangunan dan ruang kelas yang memadai, serta penanganan yang baik

terhadap sarana seperti buku dan perpustakaan, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman pendidikan siswa.

Sedangkan menurut keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 079/1975, terdapat 3 kelompok besar yang dirumuskan terkait sarana, di antaranya ialah:

- 1) Infrastruktur dan peralatan sekolah
- 2) Peralatan pembelajaran, meliputi buku-buku pelajaran, alat peraga, dan laboratorium
- 3) Media pendidikan, terbagi menjadi media audio visual yang memerlukan alat penayangan, dan media yang tidak memerlukan alat penayangan.<sup>54</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, seringkali terjadi kendala dalam proses pembelajaran akibat minimnya sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal.

#### c. Lingkungan

Lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor yang penting di dalam ilmu pengetahuan terlebih dalam ilmu pendidikan dan pembelajaran, sebab faktor lingkungan besar pengaruhnya atas pembinaan dan perkembangan pembelajaran, maka kemungkinan besar tujuan akan berhasil.

---

<sup>54</sup> H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 51

Penting untuk diingat bahwa faktor lingkungan tidak dapat disamakan dengan faktor guru karena keduanya memiliki sifat dan fungsi yang berbeda. Meskipun terdapat kesamaan, yaitu keduanya memiliki pengaruh, namun pengaruh dari guru memiliki dasar tanggung jawab. Sementara itu, pengaruh dari lingkungan hanya bersifat pengaruh tanpa adanya unsur tanggung jawab di dalamnya. Siswa akan mengalami keuntungan apabila menerima pengaruh positif dari lingkungan, sebaliknya, siswa akan merugi apabila terpapar pengaruh negatif.

Faktor lingkungan adalah sebagai lapangan tempat berlangsungnya dan berkembangnya situasi pembelajaran dalam upaya memperoleh kecakapan dan keterampilan. Namun, perhatian utama tertuju pada lingkungan belajar siswa, khususnya lingkungan di sekolah. Lingkungan belajar di sekolah memegang peran penting dalam mengembangkan pembelajaran para siswa. Ini mencakup aspek lingkungan fisik sekolah sebagai bagian integral dari lembaga pendidikan, termasuk sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber pembelajaran, dan media pembelajaran. Dalam konteks ini, faktor-faktor ini turut berkontribusi dalam membentuk pengalaman belajar siswa di sekolah.